



DAFTAR ISI

	Halaman
INTISARI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Latar Belakang Daerah Penelitian	5
1.3. Perumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.6. Tinjauan Pustaka	8
1.7. Hipotesis	14
1.8. Metode Penelitian	15
1.9. Definisi Operasional	17
BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	20
2.1. Letak, Luas dan Batas Administrasi ...	20
2.2. Topografi	22
2.3. Iklim	22
2.4. Tanah	27
2.5. Tata Air	30
2.6. Penggunaan Lahan Pertanian	30
2.7. Keadaan Penduduk	32
2.8. Transportasi dan Komunikasi	40



BAB III	USAHATANI BAWANG MERAH	42
3.1.	Sejarah Usahatani Bawang Merah Di Daerah Penelitian	42
3.2.	Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah ...	43
3.2.1.	Iklim untuk Tanaman Bawang Merah	43
3.2.2.	Tanah untuk Tanaman Bawang Merah	44
3.3.	Cara Bercocok Tanam Bawang Merah	45
3.3.1.	Pengolahan Tanah	45
3.3.2.	Pembibitan	45
3.3.3.	Penanaman	46
3.3.4.	Pemupukan	47
3.3.5.	Penyiraman	48
3.3.6.	Penyiangan dan Penggemburan Tanah	51
3.3.7.	Pemberantasan Hama dan Penyakit	51
3.3.8.	Pemetikan Hasil	52
BAB IV	KARAKTERISTIK PETANI BAWANG MERAH	54
4.1.	Penggolongan Umur	54
4.2.	Tingkat Pendidikan	55
4.3.	Mata Pencaharian	56
4.4.	Penguasaan Lahan dan Luas Lahan Garapan untuk Usahatani Bawang Merah ...	57
BAB V	RERATA PRODUKTIVITAS BAWANG MERAH	61
5.1.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Pada Musim Kemarau	61
5.2.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Pada Akhir Musim Hujan	62
5.3.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Selama Setahun	64



BAB VI	PENDAPATAN PETANI	67
6.1.	Pendapatan Dari Usahatani Bawang Merah	67
6.2.	Pendapatan Dari Usahatani Non Bawang Merah	69
6.3.	Pendapatan Dari Usahatani	71
6.4.	Pendapatan Dari Non Usahatani	72
6.5.	Pendapatan Total Rumah Tangga	75
6.6.	Hubungan Pendapatan Total Rumah Tangga Dengan Luas Lahan Garapan Untuk Usahatani Bawang Merah	78
6.7.	Hubungan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga	82
BAB VII	KELEMBAGAAN DALAM USAHATANI BAWANG MERAH	85
7.1.	Pemasaran	85
7.1.1.	Jenis Produksi Bawang Merah ..	85
7.1.2.	Cara Pemasaran Produksi Bawang	90
7.1.3.	Cara Pembayaran Produksi Bawang Merah	93
7.2.	Perkreditan	96
7.2.1.	Sumber Kredit Formal	99
7.2.2.	Sumber Kredit Non Formal	101
7.3.	Hubungan Kerja Dalam Usahatani Bawang Merah	104
7.4.	Pembahasan Pemasaran, Perkreditan dan Hubungan Kerja dalam Usahatani Bawang Merah	107
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PEMBAHASAN		109
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		120



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Menurut Jenis Sayuran Dipanen Sekaligus Di Jawa Tahun 1987	2
1.2. Luas Tanam dan Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Kretek Tahun 1985-1989	6
1.3. Luas Areal Tanam Bawang Merah Di Tiap Desa Di Kecamatan Kretek Tahun 1989	7
2.1. Besar Curah Hujan Di Daerah Penelitian Tahun 1979 - 1989	25
2.2. Penggunaan Lahan Di Parangtritis dan Tirto- hargo Tahun 1989	31
2.3. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Desa dan Tirtohargo Tahun 1989	35
2.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	37
2.5. Fasilitas Pendidikan Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	38
2.6. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	39
2.7. Pemilikan Alat Transportasi dan Komunikasi Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo, Tahun 1989	40
3.1. Jangka Waktu dan Frekuensi Penyiraman Tanaman Bawang Merah Di Desa Penelitian Tahun 1989 ..	50
4.1. Petani Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Menurut Golongan Umur Tahun 1989	54
4.2. Tingkat Pendidikan Petani Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	55
4.3. Mata Pencaharian Pokok Petani Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	56
4.4. Penguasaan Lahan Petani Bawang Merah di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	59



4.5.	Luas Lahan Garapan Petani Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	60
5.1.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Pada Musim Kemarau Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989 ...	61
5.2.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Pada Akhir Musim Hujan Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	63
5.3.	Rerata Produktivitas Bawang Merah Selama Setahun Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	65
6.1.	Pendapatan Dari Usahatani Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	68
6.2.	Pendapatan Dari Usahatani Petani Non Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	70
6.3.	Pendapatan Dari Usahatani Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	71
6.4.	Pendapatan Non Usahatani Petani Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	73
6.5.	Pendapatan Dari Non Usahatani Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	74
6.6.	Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	75
6.7.	Golongan Rumah Tangga Petani Bawang Merah Di Desa Penelitian Tahun 1989	78
6.8.	Hubungan Pendapatan Total Rumah Tangga dengan Luas Lahan Garapan untuk Usahatani Bawang Merah Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	81
6.9.	Pendapatan Rumah Tangga Petani Menurut Sumber Pendapatan Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	83
7.1.	Produksi Bawang Merah Basah Protolan Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	87
7.2.	Produksi Bawang Merah Kering Ikatan Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	88
7.3.	Jenis Produksi Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo Tahun 1989	89
7.4.	Cara Pemasaran Produksi Bawang Merah Pada Desa-desa Penelitian Tahun 1989	90



7.5. Cara Pemasaran Produksi Bawang Merah Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	92
7.6. Cara Pembayaran Produksi Bawang Merah Pada Desa-desa Penelitian Tahun 1989	95
7.7. Macam-macam Sumber Kredit Yang Digunakan Dalam Usahatani Bawang Merah Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	98
7.8. Pemakaian Kredit Dari Pemerintah Dalam Usahatani Bawang Merah di Desa Penelitian Tahun 1989	101
7.9. Pemakaian Kredit Non Formal Dalam Usahatani Bawang Merah di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	102
7.10. Perbandingan Besarnya Biaya Tenaga Kerja Dalam Usahatani Bawang Merah Per Ha Per Tahun Di Dua Desa Penelitian Tahun 1989	104
7.11. Perbandingan Besarnya Biaya Tenaga Kerja Dalam Usahatani Bawang Merah Tiap Ha Di Dua Penelitian Tahun 1989 (dalam ribuan rupiah)	106



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Batas-batas Tipe Iklim Af, Am dan Aw menurut Koppen	28
2. Tipe Iklim menurut Schmidt dan Ferguson	28
3. Piramida Penduduk Parangtristis dan Tirto- hargo	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1.	Peta Administrasi Kecamatan Kretek	21
2.2.	Peta Jenis Tanah Kecamatan Kretek	29
2.3.	Peta Bentuk Penggunaan Lahan Kecamatan Kretek	33
3.1.	Peta Irigasi Kecamatan Kretek	49
6.1.	Peta Persentase Sumbangan Pendapatan Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo	76
7.1.	Peta Jenis Produksi Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo	86
7.2.	Peta Proporsi Cara Pemasaran Produksi Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo	94
7.3.	Peta Proporsi Cara Pembayaran Produksi Bawang Merah Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo	97
7.4.	Peta Sumber Petani Memperoleh Kredit Di Desa Parangtritis dan Tirtohargo	103
7.5.	Peta Penggunaan Tenaga Kerja Di Desa Parang- tritis dan Tirtohargo	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Nilai Hubungan (r) antara Pendapatan Total Rumah Tangga Dengan Luas Lahan Garapan Untuk Usahatani Bawang Merah	L - 1
2. Pendapatan dan Persentase Bagian Pendapatan Rumah Tangga Menurut Sumber Pendapatan	L - 3
3. Tabel Nilai - Nilai r Product Moment	L - 5
4. Tabel Nilai - Nilai t	L - 6
5. Hasil Analisis Uji t	L - 7